

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 October 2026

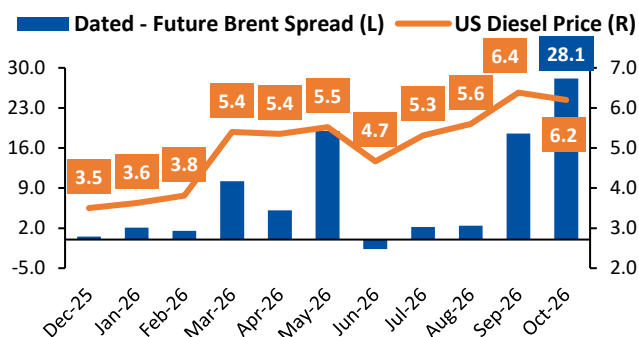
Global: Hawkish Notes, Steadier Bonds

Harga minyak Brent kembali naik akibat serangan kapal tanker di Selat Hormuz. Risalah FOMC dan naiknya ekspektasi inflasi memperkuat proyeksi kenaikan suku bunga The Fed pada Desember 2026. Namun, *yield* UST mereda dari level tertinggi sejak 2002 seiring solidnya lelang UST 10YR.

Key Highlights:

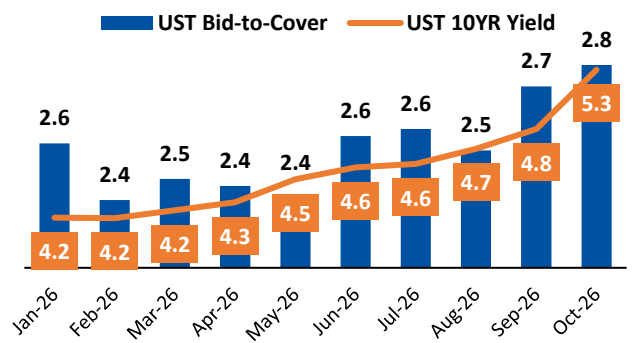
- Hormuz Premium.** Harga *future* Brent naik 2,42% ke USD 104,72/barel dalam sepekan per 9 Oktober 2026. Namun, harga *dated* Brent (harga minyak di *physical market*) naik lebih signifikan, mengindikasikan keterbatasan *supply* sehingga turut mendorong kenaikan harga produk turunan minyak (**Exhibit 1**). Hal ini disebabkan oleh eskalasi perang AS - Iran yang kembali terjadi di mana 11 kapal tanker mengalami serangan di Selat Hormuz dalam sepekan per 4 Oktober 2026 sementara Houthi turut menyerang Arab Saudi. Namun, kenaikan harga minyak & produk turunannya diharapkan lebih terbatas pasca pernyataan Trump yang tidak akan melakukan serangan hingga *midterm election* & perjanjian dengan Rusia untuk mengeksport minyak diesel sebesar 2,20 juta barel ke pasar global.
- Year-End Hike in Sight.** Rilis FOMC *minutes* September 2026 menunjukkan mayoritas pejabat The Fed mengekspektasikan kenaikan suku bunga lanjutan hingga akhir 2026 seiring inflasi yang persisten tinggi. Namun, rilis inflasi PCE Agustus 2026 yang stabil dan pelemahan ketenagakerjaan September 2026 membuat probabilitas kenaikan suku bunga The Fed di FOMC Oktober 2026 turun ke 18,00% per 9 Oktober 2026. Meskipun demikian, DXY (USD Index) bertahan tinggi di level 102,21 melihat potensi kenaikan suku bunga The Fed tidak sepenuhnya hilang (2027: 4,75%) & mata uang *basket* DXY seperti EUR, GBP, dan JPY melemah lebih signifikan.
- Auction Relief.** Kombinasi dari inflasi yang stabil & ketenagakerjaan yang melemah mendorong penurunan *yield* UST di seluruh tenor dalam sepekan per 9 Oktober 2026. Sebagai acuan, *yield* UST 10YR turun ke 5,24%, namun penurunan terjadi pasca *yield* mencatatkan kenaikan bulanan terbesar (54 bps) setidaknya dalam 3 tahun terakhir di September 2026. Penurunan *yield* dipicu oleh sentimen positif dari lelang 7 Oktober 2026 yang mencatatkan *bid to cover ratio* 2,77x, tertinggi sejak Januari 2016 (**Exhibit 2**), merefleksikan *demand* terhadap UST yang solid.

Exhibit 1: Dated - Future Brent Spread vs. US Diesel Price (USD/Gallon)



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Exhibit 2: UST Bid-to-Cover Ratio (x) vs. UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 October 2026

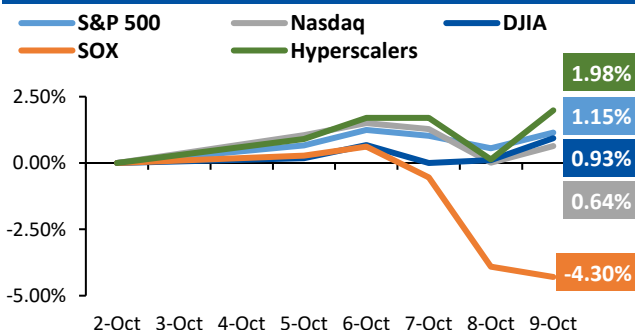
Global: AI Wobbles, Earnings Ahead

Pasar saham AS menguat dalam sepekan seiring antisipasi rilis *earnings* Q3 2026. Namun, saham teknologi sempat terkoreksi akibat rilis *earnings* OpenAI yang di bawah ekspektasi. Saham memori turut mengalami koreksi seiring tantangan baru terhadap industri memori.

Key Highlights:

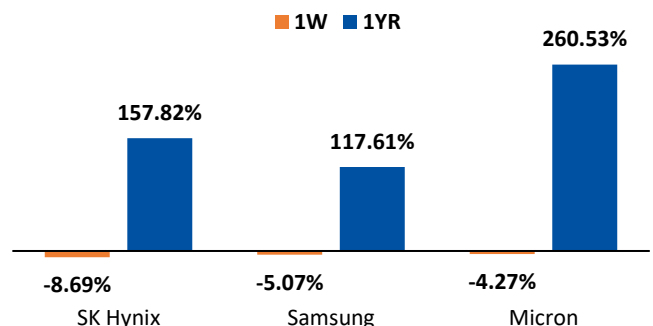
- Reality Check.** Pasar saham AS bergerak volatil di tengah *outflow* investor asing sebesar USD 5,11 miliar dalam sepekan per 7 Oktober 2026, *outflow* mingguan pertama sejak September 2026. Namun, pasar saham berhasil ditutup positif dengan DJIA +0,93%, S&P 500 +1,15%, dan Nasdaq +0,64% akibat penurunan *yield* UST serta optimism *earnings* Q3 2026.
 - **AI Jitters:** OpenAI merilis *earnings* September 2026 yang kurang solid dengan *revenue* sebesar USD 50,00 miliar (*exp.* USD 70,00 miliar). Hal ini memicu kekhawatiran pasar terhadap prospek monetisasi AI ke depannya. Alhasil, SOX (indeks yang berisi 30 saham semikonduktor di AS) ditutup melemah 4,30% (**Exhibit 3**) dalam sepekan per 9 Oktober 2026.
 - **Welcoming Earnings Season.** Perusahaan AS akan mulai merilis *earnings* Q3 2026 di pekan ini, dimulai dari *earnings big banks* seperti JPMorgan, Goldman Sachs, Citigroup, dan Morgan Stanley. Pasar memperkirakan *earnings* dapat tumbuh sebesar 29,60% YoY. *Earnings result* akan menjadi katalis utama yang menggerakkan pasar ke depannya.
- Memory Sell-Off.** Dalam sepekan per 8 Oktober 2026, saham produsen memori terkoreksi (**Exhibit 4**) seiring: 1) Risiko *oversupply* pasca Toshiba mengumumkan perluasan kapasitas produksi memori hampir 2x lipat; 2) Samsung dan SK Hynix telah menggunakan amunisi *buyback* saham sebesar 100,00% dan 80,00% per 30 September 2026 sehingga amunisi tersisa untuk menopang pergerakan saham berpotensi lebih terbatas ke depannya; 3) Rilis *preliminary revenue* Samsung Q3 2026 sebesar KRW 195,00 triliun yang di bawah ekspektasi pasar di KRW 200,30 – 206,80 triliun; 4) Penurunan optimisme terkait AI pasca rilis *earnings* OpenAI yang kurang solid. Kedepannya, industri memori turut mendapat tantangan baru setelah pengumuman CXMT pada 10 Oktober 2026 terkait teknologi memori DDR5 dengan arsitektur yang lebih efisien.

Exhibit 3: US Equity Market 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Exhibit 4: Memory Stock 1W vs. 1YR Performance (%)



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 October 2026

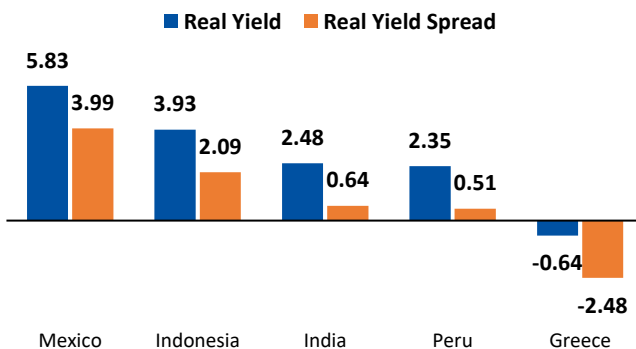
Indonesia: Bonds In, Stocks Out

Cadangan devisa yang stabil dan *inflow* asing ke SBN menopang stabilitas IDR. Namun, investor asing masih mencatatkan *outflow* di pasar saham sehingga penguatan IHSG dalam sepekan relatif terbatas di tengah pengumuman FTSE yang mempertahankan klasifikasi IHSG di *emerging market*.

Key Highlights:

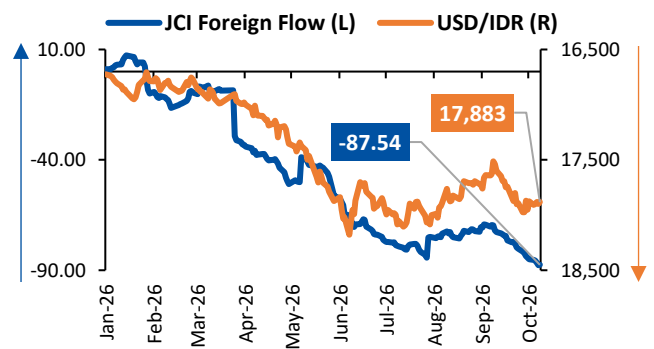
- 1. Reserves Hold.** IDR relatif stabil di 17.883 dalam sepekan per 9 Oktober 2026, ditopang *inflow* investor asing ke SBN sebesar IDR 0,18 triliun dalam sepekan per 8 Oktober 2026 (MTD: IDR 5,47 triliun). Cadangan devisa September 2026 juga relatif stabil di USD 146,30 miliar (*prev.* USD 146,50 miliar) (setara 5,30 bulan impor), di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi IDR oleh BI. Namun, investor asing masih mencatatkan *outflow* dari SRBI sebesar IDR 1,51 triliun di September 2026. Ke depannya, risiko kenaikan inflasi akibat kenaikan harga minyak dan kenaikan suku bunga The Fed berpotensi memperlebar ruang kenaikan suku bunga BI
- 2. Superiority.** Yield FR naik di mayoritas tenor dalam sepekan per 9 Oktober 2026. Namun, kenaikan relatif terbatas seiring penurunan *yield* SRBI 12M pada lelang 9 Oktober 2026 ke 6,60% (*prev.* 6,76%) dan stabilitas IDR yang terjaga dalam sepekan terakhir. Selain itu, di sisi fiskal, defisit APBN per September 2026 mencapai IDR 319,00 triliun atau setara 1,24% PDB, lebih rendah dari periode yang sama pada tahun 2025 (1,56% PDB). Di tengah disiplin fiskal tersebut, *real yield* FR10YR sebesar 3,93% dan *yield spread* terhadap UST 10YR di 2,09% relatif tetap atraktif bila dibandingkan negara berperingkat BBB (**Exhibit 5**).
- 3. Grinding Higher.** IHSG menguat 0,94% ke 6.094 dalam sepekan per 9 Oktober 2026, namun penguatannya cenderung terbatas akibat *outflow* investor asing sebesar IDR 2,45 triliun dalam periode yang sama, sehingga *outflow* secara YTD mencapai IDR 87,54 triliun di tengah IDR yang melemah dalam sebulan terakhir (**Exhibit 6**). Meskipun demikian, risiko penurunan klasifikasi mereda setelah FTSE mempertahankan Indonesia di *emerging market* pada *review* Oktober 2026. Ke depannya, keputusan FTSE mencabut status *freeze* pada *review* Desember 2026 berpotensi memicu kembali *inflow* asing.

Exhibit 5: BBB Rated Countries 10YR Real Yield & Spread vs. UST 10YR Real Yield (%)



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Exhibit 6: JCI Foreign Flow YTD 9 October 2026 (IDR Tn) vs. USD/IDR



Source: Bloomberg (9 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 October 2026

Per 9 Oktober 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.04	(4.60)	(1.30)	148.50
IndoGB 10Y (IDR)	7.21	0.00	4.30	113.90
IndoGB 20Y (IDR)	7.18	0.00	0.00	67.20
IndoGB 5Y (USD)	5.73	(4.60)	(4.20)	124.40
IndoGB 10Y (USD)	6.25	(8.50)	(4.70)	136.50
IndoGB 30Y (USD)	6.47	(8.10)	(3.70)	113.80
US Treasury 5Y	5.02	2.68	(3.79)	129.05
US Treasury 10Y	5.24	1.10	(3.28)	107.08
US Treasury 30Y	5.60	(0.45)	(2.39)	75.20
Indo CDS (USD) 5Y	92.20	(0.60)	(2.20)	23.34

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	51,654.95	0.83	0.93	7.47
S&P 500	7,811.54	0.59	1.15	14.11
Nasdaq	27,366.17	0.64	0.64	17.74
FTSE 100 Index	10,552.05	1.06	0.86	6.25
Euro STOXX 600	631.55	0.97	0.03	6.65
SSE Composite Index	3,813.79	0.05	(0.74)	(3.91)
Nikkei 225	69,030.92	(0.02)	1.06	37.13
Hang Seng	24,211.35	1.79	1.00	(5.54)
Kospi	6,625.93	0.00	(5.39)	57.23
IDX Composite	6,093.76	1.04	0.94	(29.53)
Indonesia (LQ45)	601.67	1.35	1.04	(28.93)
Indonesia (IDXSMC)	387.57	0.80	1.27	(22.99)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	102.21	0.07	0.28	3.96
GBP/USD	1.32	0.05	(0.05)	(1.79)
EUR/USD	1.12	(0.10)	(0.49)	(4.65)
AUD/USD	0.70	0.37	0.28	4.65
NZD/USD	0.56	0.14	(0.04)	(2.50)
USD/JPY	158.31	0.27	0.29	1.02
USD/HKD	7.85	(0.01)	0.00	0.83
USD/KRW	1,343.70	(0.03)	(0.32)	(6.67)
USD/CNY	6.69	(0.16)	(0.20)	(4.23)
USD/SGD	1.28	(0.05)	0.19	(0.38)
USD/IDR	17,883.00	(0.08)	0.04	7.15

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,314.89	0.79	0.31	(15.17)
Consumer Non Cyclical	681.34	1.02	1.25	(14.81)
Infrastructure	1,699.64	1.15	1.16	(36.37)
Basic Material	1,676.98	1.67	2.10	(18.52)
Energy	3,159.46	0.71	0.76	(29.05)
Consumer Cyclical	906.39	0.86	0.53	(26.09)
Technology	5,807.79	0.60	1.45	(39.05)
Healthcare	1,468.99	0.69	3.59	(28.84)
Property	744.45	(0.16)	1.11	(36.53)
Industrial	1,577.33	1.51	0.14	(26.81)
Transportation	1,773.80	1.08	5.85	(9.78)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	91.85	0.39	0.81	61.37
Brent Oil	104.72	0.42	2.42	73.90
Gold	4194.24	1.49	1.28	(2.90)
Natural Gas	3.22	1.64	6.10	(19.34)
Coal	148.85	(0.40)	(0.07)	38.47
Nickel	15451.27	0.47	(0.12)	(6.61)
Copper	669.20	1.88	2.18	17.78
CPO	4362.00	(1.93)	(1.93)	9.10

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 9-October-26)	0.03	(2.45)	(3.96)	(87.54)
Fixed Income (as of 8-October-26)	2.24	0.18	5.47	33.54

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 October 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.128
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current account balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	Existing Home Sales September 2026	3,98 Mn	3,97 Mn	13-Oct-26
	CPI YoY September 2026	3,40%	3,60%	14-Oct-26
	Initial Jobless Claims	197,00K	195,00K	15-Oct-26
	Crude Oil Inventories	-3,19 Mn	-	15-Oct-26
EU	CPI YoY September 2026	3,80%	3,80%	16-Oct-26
	Trade Balance August 2026	14,20 Bn	-	16-Oct-26
Japan	Industrial Production MoM August 2026	-1,70%	-1,70%	15-Oct-26
	CFTC JPY Speculative Net Positions	62,30K	-	17-Oct-26
China	CPI YoY September 2026	0,80%	1,00%	14-Oct-26
	PPI YoY September 2026	3,80%	4,50%	14-Oct-26
	Trade Balance September 2026 (USD)	119,09 Bn	118,10 Bn	14-Oct-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 October 2026

Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings*: laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Real yield*: imbal hasil dikurangi inflasi.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan underlying asset berupa SBN milik BI.
- SOX (Philadelphia Semiconductor Index): indeks 30 saham semikonduktor terbesar di AS.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield spread*: selisih imbal hasil antar obligasi.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.